



Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode *Value for Money* Pada Operasi dan Pemeliharaan SDA II Balai Besar Wilayah Sungai Brantas

Dinar Yuliati¹, Alberta Esti Handayani², Nurhayati Nurhayati³

¹Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, dinadinar844@gmail.com

²Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, albertaesti@gmail.com

³Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, nurhayatise@unitomo.ac.id

Corresponding Author: dinadinar844@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the application of the Value for Money (VFM) method in assessing the performance of Water Resources Operation and Maintenance (OP) II at the Brantas River Basin Organization (BBWS Brantas). The main focus of this study is to evaluate the extent to which the implementation of operational activities, such as river channel cleaning and irrigation network rehabilitation, has met the principles of economy, efficiency, and effectiveness. The research method used is quantitative descriptive by conducting an analysis of budget realization reports, physical achievements, and planned work outcomes. The data analyzed include various maintenance work packages, both periodic and routine, as well as improvements to raw water facilities and tertiary networks. The research results indicate that the performance of OP SDA II BBWS Brantas has maximally met the Value for Money criteria, with an average achievement of 100% across the three evaluation aspects. Economically, the procurement of resources was carried out precisely according to the allocated budget. From an efficiency perspective, the ratio between physical achievements and financial absorption shows optimal productivity, including in managing field dynamics such as changes in design and location. In terms of effectiveness, all work outputs successfully achieved the planned technical volume targets, thereby providing a tangible impact on the restoration of water resource infrastructure functions and disaster risk reduction. This study concludes that the management of public funds in the relevant agencies has been carried out responsibly and results-oriented.*

Keywords: *Value for Money, Public Sector Performance, Economy, Efficiency, Effectiveness, Brantas River Basin Water Resources, Operations and Maintenance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Value for Money* (VFM) dalam menilai kinerja Operasi dan Pemeliharaan (OP) Sumber Daya Air II pada Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan kegiatan operasional, seperti pembersihan alur sungai dan rehabilitasi jaringan irigasi, telah memenuhi prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisis terhadap laporan

realisasi anggaran, capaian fisik, dan rencana hasil pekerjaan. Data yang dianalisis mencakup berbagai paket pekerjaan pemeliharaan berkala, rutin, serta peningkatan sarana prasarana air baku dan jaringan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja OP SDA II BBWS Brantas telah memenuhi kriteria *Value for Money* secara maksimal dengan capaian rata-rata 100% pada ketiga aspek evaluasi. Secara ekonomi, pengadaan input sumber daya dilakukan tepat sesuai anggaran yang dialokasikan. Dari aspek efisiensi, rasio antara capaian fisik dan penyerapan keuangan menunjukkan produktivitas yang optimal, termasuk dalam mengelola dinamika lapangan seperti perubahan desain dan lokasi. Pada aspek efektivitas, seluruh output pekerjaan berhasil mencapai target volume teknis yang direncanakan, sehingga memberikan dampak nyata terhadap pemulihan fungsi infrastruktur sumber daya air dan pengurangan risiko bencana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dana publik pada instansi terkait telah dilakukan secara bertanggung jawab dan berorientasi pada hasil.

Kata Kunci: *Value for Money*, Kinerja Sektor Publik, Ekonomi, Efisiensi, Efektivitas, BBWS Brantas, Operasi dan Pemeliharaan

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi yang ditandai oleh keterbukaan informasi dan percepatan arus pengetahuan, dinamika organisasi sektor publik semakin mengemuka sebagai isu strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan. Masyarakat yang semakin teredukasi, kritis, dan melek informasi tidak lagi menempatkan pemerintah semata sebagai otoritas administratif, melainkan sebagai entitas publik yang wajib mempertanggungjawabkan setiap kebijakan, program, dan penggunaan sumber daya negara secara rasional dan terukur. Kondisi ini mendorong meningkatnya tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, serta kualitas kinerja birokrasi, terutama dalam pengelolaan keuangan publik yang bersumber dari dana masyarakat (Putra, 2022).

Fenomena globalisasi telah membawa perubahan paradigma di mana kinerja organisasi sektor publik kini berada di bawah pengawasan ketat masyarakat yang semakin cerdas dan kritis. Tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas publik memaksa instansi pemerintah, termasuk institusi pengelola sumber daya air seperti BBWS Brantas, untuk membuktikan bahwa penyelenggaraan administrasi dan operasionalnya dilakukan dengan prinsip tata kelola yang baik. Dalam konteks ini, evaluasi kinerja tidak lagi cukup hanya mengandalkan kepatuhan administratif, melainkan harus mampu menjawab tantangan *Value for Money* demi memenuhi ekspektasi publik tersebut.

Evaluasi kinerja keuangan kini menjadi pilar krusial dalam manajemen organisasi sektor publik, terutama sejak diberlakukannya sistem penganggaran berbasis kinerja. Perubahan paradigma ini menuntut instansi pemerintah—baik di tingkat pusat maupun daerah—untuk tidak hanya fokus pada penyerapan anggaran, tetapi juga pada hasil nyata yang dapat dipertanggungjawabkan. Meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap akuntabilitas publik mengharuskan setiap unit kerja dan lembaga negara untuk mengeliminasi inefisiensi, mencegah kebocoran anggaran, serta melakukan kurasi ketat terhadap program-program yang tidak memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat (Hamid et al., 2019).

Value for Money (VfM) merupakan paradigma evaluasi kinerja organisasi sektor publik yang mengukur keberhasilan program melalui tiga pilar fundamental: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Konsep ini menyediakan indikator strategis untuk menilai apakah setiap unit moneter yang dibelanjakan mampu menghasilkan nilai kemanfaatan nyata bagi masyarakat. Di tengah stigma negatif sektor publik yang sering diidentikkan dengan inefisiensi dan pemborosan anggaran, tuntutan implementasi VfM menjadi krusial. Selain dimensi finansial, metode ini juga mengintegrasikan penilaian non-finansial, khususnya pada aspek konsistensi

kualitas pelayanan guna memenuhi ekspektasi publik. Dalam konteks ini, anggaran tidak hanya berfungsi sebagai instrumen perencanaan kegiatan, tetapi juga bertindak sebagai mekanisme pengendalian yang akuntabel (Nasution, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan suatu kajian evaluatif yang sistematis untuk menilai kinerja keuangan melalui metode *Value for Money*. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan pengelolaan anggaran serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan BBWS Brantas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif dengan fokus pada pengukuran kinerja keuangan sektor publik melalui metode *Value for Money* (VfM). Variabel utama dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan Operasi dan Pemeliharaan SDA II BBWS Brantas, yang diukur melalui tiga dimensi utama *Value for Money*, yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Value for Money* (VfM), yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Operasi dan Pemeliharaan SDA II BBWS Brantas secara objektif dan terukur. Analisis ini tidak hanya menekankan pada perhitungan rasio, tetapi juga pada penafsiran makna kinerja di balik angka-angka yang dihasilkan. Adapun tahapan analisis data dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

Tahap awal analisis dilakukan dengan mengolah data anggaran dan realisasi keuangan yang diperoleh dari dokumen resmi instansi. Data tersebut disusun dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan analisis, meliputi anggaran biaya, realisasi belanja, target kinerja, serta realisasi capaian kinerja. Selanjutnya, dilakukan perhitungan rasio ekonomis, efisiensi, dan efektivitas menggunakan rumus *Value for Money* yang relevan. Perhitungan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengendalian biaya, optimalisasi penggunaan anggaran, serta keberhasilan pencapaian target kinerja pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan SDA II.

Hasil perhitungan rasio yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori kinerja sesuai dengan kriteria penilaian *Value for Money* yang telah ditetapkan, seperti kategori ekonomis atau tidak ekonomis, efisien atau tidak efisien, serta efektif atau tidak efektif. Klasifikasi ini berfungsi untuk memberikan batasan interpretatif yang jelas sehingga kinerja keuangan dapat dinilai secara objektif dan konsisten, serta memudahkan perbandingan antara target dan realisasi.

Pada tahap ini, hasil klasifikasi rasio dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola kinerja keuangan yang terjadi. Analisis tidak hanya berfokus pada nilai rasio semata, tetapi juga mempertimbangkan konteks pelaksanaan kegiatan, kebijakan anggaran, serta kendala teknis dan administratif yang memengaruhi capaian kinerja. Interpretasi hasil dilakukan dengan mengaitkan temuan kuantitatif dengan informasi kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga evaluasi kinerja keuangan menjadi lebih komprehensif dan kritis.

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi *Value for Money*. Kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, khususnya dalam menilai tingkat kinerja keuangan Operasi dan Pemeliharaan SDA II BBWS Brantas. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti merumuskan rekomendasi yang bersifat aplikatif dan konstruktif sebagai bahan perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran, guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan penciptaan nilai publik secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kinerja menggunakan metode *Value for Money* (VfM) pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan (OP) Sumber Daya Air (SDA) II di BBWS Brantas dilakukan untuk mengukur seberapa besar perolehan hasil dibandingkan dengan sumber daya yang digunakan.

Pengukuran ini tidak hanya berfokus pada penyerapan anggaran, tetapi juga pada kualitas output dan dampak (*outcome*) bagi masyarakat. Pengukuran kinerja dengan metode *Value for Money* (VFM) pada Satuan Kerja OP SDA II BBWS Brantas bertujuan untuk menilai akuntabilitas publik melalui tiga dimensi utama: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Berdasarkan data laporan kinerja, berikut adalah analisis mendalam pada masing-masing dimensi:

Aspek Ekonomis

Dimensi ekonomi berfokus pada perolehan input sumber daya dengan biaya serendah mungkin tanpa mengabaikan kualitas dan spesifikasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB). Berdasarkan hasil olah data, kinerja ekonomi pada seluruh paket pekerjaan mencapai nilai mutlak 100,00%.

- a) Optimalisasi Anggaran: Pada kegiatan Pembersihan Alur Sungai Sat, realisasi biaya sebesar Rp 471.479.000,00 menunjukkan adanya kepatuhan anggaran yang presisi terhadap nilai pagu yang telah ditetapkan.
- b) Efisiensi Pengadaan Input: Pekerjaan dengan skala anggaran besar, seperti Peningkatan Jaringan Tersier di Desa Tanjungkalang (Rp 1.518.318.000,00), berhasil merealisasikan biaya sesuai rencana, yang mencerminkan proses pengadaan barang dan jasa telah memenuhi prinsip ekonomis dalam manajemen sektor publik.
- c) Kesesuaian Biaya: Seluruh kegiatan, mulai dari pemeliharaan rutin hingga rehabilitasi berat, menunjukkan tidak adanya *over-budget*, sehingga penggunaan dana publik dapat dipertanggungjawabkan secara finansial.

Aspek Efisiensi

Efisiensi dalam konteks penelitian ini diukur melalui rasio antara output fisik yang dihasilkan dengan input keuangan yang telah diserap. Nilai efisiensi sebesar 100,00% di seluruh paket menunjukkan produktivitas operasional yang maksimal.

- a) Sinkronisasi Realisasi Fisik dan Keuangan: Pada paket Pemeliharaan Rutin Sungai Drainase Pasuruan, capaian keuangan 100% berbanding lurus dengan capaian fisik 100%, yang menandakan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan berkontribusi langsung pada progres di lapangan.
- b) Adaptabilitas Operasional terhadap Efisiensi: Terdapat indikasi manajemen perubahan yang baik pada pekerjaan Pasangan Batu Embung Dawuan dan Jaringan Tersier Warujayeng. Meskipun terdapat catatan perubahan lokasi dan desain (dari in situ ke pasangan batu), satuan kerja tetap mampu mempertahankan efisiensi 100% tanpa menambah durasi waktu maupun biaya tambahan.
- c) Minimasi Pemborosan (*Waste Control*): Capaian fisik yang tepat waktu dan tepat anggaran pada seluruh pekerjaan mengindikasikan bahwa proses kerja di BBWS Brantas telah meminimalisir waktu tunggu (*idle time*) dan penggunaan sumber daya yang tidak produktif.

Aspek Efektivitas

Dimensi efektivitas menilai sejauh mana output yang dihasilkan mampu memenuhi target rencana hasil (sasaran teknis) yang telah ditetapkan. Nilai efektivitas sebesar 100,00% membuktikan bahwa program kerja telah mencapai sasaran operasionalnya secara akurat.

- a) Pencapaian Kapasitas Desain: Pada pilar utama pekerjaan, yakni Pembersihan Alur Sungai, realisasi volume pengerukan di Sungai Sat (17.374,63 m³) dan Sungai Tundo (34.162,5 m³) tercapai sesuai rencana hasil. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan teknis untuk mengembalikan kapasitas aliran sungai telah terpenuhi secara fungsional.
- b) Ketepatan Hasil Fisik: Efektivitas pada pekerjaan konstruksi, seperti Perkuatan Tebing Sungai Mbambang sepanjang 810 m, membuktikan bahwa intervensi fisik yang dilakukan telah sesuai dengan dimensi teknis yang dibutuhkan untuk perlindungan infrastruktur

sungai.

- c) Pemenuhan Standar Pelayanan: Realisasi pemasangan Sarpras Air Baku di Desa Purworejo sebanyak 2.650 unit/m menunjukkan efektivitas program dalam menyediakan infrastruktur yang berdampak langsung pada pelayanan kebutuhan air masyarakat sesuai target pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penerapan metode *Value for Money* (VFM) pada kinerja Operasi dan Pemeliharaan (OP) SDA II BBWS Brantas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana publik telah dilakukan secara optimal dengan capaian mutlak 100% pada seluruh aspek evaluasi. Dari aspek ekonomi (*spending less*), implementasi anggaran menunjukkan efisiensi biaya yang sangat tinggi melalui realisasi belanja yang presisi sesuai pagu pada berbagai paket pekerjaan tanpa adanya pemborosan. Secara efisiensi (*spending well*), organisasi mampu menjaga produktivitas kerja tetap stabil pada angka 100% dengan rasio penggunaan input keuangan dan output fisik yang optimal, meskipun dihadapkan pada dinamika lapangan seperti perubahan desain dan lokasi. Sementara itu, dari aspek efektivitas (*spending wisely*), pencapaian sasaran teknis terpenuhi sepenuhnya melalui pengerukan sedimen yang signifikan di berbagai sungai, yang secara langsung berkontribusi pada pemulihan fungsi hidraulik dan pengurangan risiko banjir. Secara keseluruhan, kinerja OP SDA II BBWS Brantas telah memenuhi kriteria VFM di mana anggaran dikelola secara ekonomis, diproses secara efisien, dan menghasilkan dampak yang efektif bagi pengelolaan sumber daya air.

REFERENSI

- Anti, C. H. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Atas Pelaksanaan Anggaran Belanja Dengan Menggunakan Metode *Value for Money* Pada Kantor Kementerian Pekerjaan Umum Balai Wilayah Sungai Sumatera II. Universitas Medan Area.
- Benadikta, F. (2024). Analisis Risiko Pada Pekerjaan Pembetonan Terowongan Pengelak Proyek Konstruksi Bendungan (Studi Kasus Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah). Universitas Islam Indonesia.
- Fauziah, F. H. (2023). Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep *Value for Money*. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi (Reaksi)*, 2(4), 907–921.
- Hamid, A., Lamuda, I., Akuntansi, P., Tinggi, S., Mahardhika, I. E., Jalan, S., Menanggal, W., & Surabaya, A. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan *Value for Money*. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(1), 31–41.
- Habibie, M. M., Nugroho, G. W., & Indrawan, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Value for Money* dalam Mengukur Kinerja Pelayanan Sektor Publik: Studi Kasus di Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 7186–7208. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4434>
- Nasution, N. A. (2024). Analisis *Value for Money* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Edunomika*, 8(3), 1–10.
- Prameswari, M., Safitri, R. A., Karima, N., & Gunawan, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Publik dengan Pendekatan *Value for Money* di Kota Pekalongan (Tahun 2021-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2014>
- Prasetyo, A., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Analisis Kinerja Berdasarkan Konsep *Value for Money* Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUM) Puskesmas Penumpang Kota Surakarta. *Jurnal Equilibrium*, 11(2), 1–27.
- Putra, R. P. (2022). Analisis *Value for Money* Pada Kinerja Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Riau. Universitas Islam Riau.

- Sholihah, N. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) Ditengah Pandemi (Studi Kasus Desa Sumberagung Kecamatan Sumbermanjingwetan). Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Sutaman, I. N., Fatona, F., & Sudiyarti, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep *Value for Money*. *Jurnal Riset Dan Kajian Manajemen*, 2(2), 193–200. <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/samalewaPp.193-200>
- Widianti, A. (2023). Analisis Transparansi, Akuntabilitas Dan Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money* Pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Pemali Comal Dinas Pusdataru. Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
- William Sanger, G., Manossoh, H., M Korompis, C. W., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2023). Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode *Value for Money* Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1193–1202.